

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dan juga memenuhi keinginan manajemen atau investor. Industri manufaktur adalah salah satu sektor yang sangat membantu meningkatkan taraf kesejahteraan hidup masyarakat karena membutuhkan banyak tenaga kerja. Tetapi untuk berkembang, industri memerlukan dana yang besar. Oleh karena itu, perusahaan memiliki sistem yang baik dalam mengelolah bahan baku agar biaya administrasi dapat dikurangi. Perusahaan dapat mencapai tujuan mereka dengan bantuan persaingan dalam industri ini. Mereka dapat mencapai tujuan mereka dengan melakukan bisnis dengan efisien serta mendapatkan modal tambahan untuk memperkuat operasinya.

Metode yang dipakai untuk menilai evaluasi perusahaan yaitu dengan Harga saham terhadap nilai buku. Harga saham naik seiring dengan rasio *Price to book value* (PBV). Sebaliknya, harga saham turun seiring dengan nilai PBV perusahaan. Ada kemungkinan untuk menggunakan rasio PBV untuk menentukan tingkat harga saham sesuai nilai buku. Investor dapat menjadi lebih percaya pada prospek masa depan perusahaan dengan PBV yang tinggi.

Tabel 1.1 Fakta Penelitian (Dalam Rupiah)

NO	Kode Emiten	Tahun	Ekuitas	Dividen	Hutang	Harga Saham
01.	UNVR	2019	5.282.000.000	9.194.000.000	15.368.000.000	194
		2020	4.937.000.000	7.401.000.000	15.597.000.000	188
		2021	4.321.000.000	6.332.000.000	14.747.000.000	151
		2022	5.730.000.000	5.836.000.000	14.320.000.000	141
02.	KAEF	2019	7.412.926.828	13.691.903	10.939.950.304	2,86
		2020	7.105.672.046	7.490.109	10.457.144.628	3,68
		2021	7.231.872.635	391.979	10.528.322.405	2,73
		2022	7.243.113.772	16.211	10.681.720.175	0,47
03.	GGRM	2019	50.930.703	49.748.338	25.258.727	5,655
		2020	58.522.468	3.975	17.009.992	3,975
		2021	59.288.274	2.913	30.676.095	908
		2022	83.701.564	788	1.497.588	560

Sumber : (Data diolah oleh peneliti, 2024)

Pada tabel di atas menunjukkan adanya fluktuasi signifikan dalam kinerja keuangan dan saham beberapa perusahaan besar. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mencatat peningkatan ekuitas dari Rp. 4.321.000.000 pada tahun 2021 menjadi Rp. 5.730.000.000 pada tahun 2022. Namun, peningkatan ekuitas ini tidak tercermin dalam performa harga saham, yang justru

mengalami penurunan signifikan sebesar Rp. 151 selama dua tahun berturut-turut. PT Kimia Farma Tbk (KAEF) juga mengalami penurunan tajam dalam total dividen, dari Rp. 13.691.903 pada tahun 2019 menjadi Rp. 7.490.109 pada tahun 2020. Menariknya, meski dividen turun, harga saham justru melonjak dari Rp. 2,86 di tahun 2019 menjadi Rp. 3,68 pada tahun berikutnya. Ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara pembagian dividen dan minat pasar terhadap saham KAEF. Sementara itu, PT Gudang Garam Merah Tbk (GGRM) mengalami peningkatan utang signifikan sebesar Rp. 30.676.095 pada tahun 2021, tetapi berhasil menurunkan utang secara drastis menjadi Rp. 1.497.588 pada tahun 2022. Meskipun utang berkurang, harga saham GGRM terus merosot dari Rp. 908 pada tahun 2021 menjadi Rp. 560 pada tahun 2022.

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini menegaskan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak selalu linier dengan pergerakan harga saham. Peningkatan ekuitas atau pengurangan utang tidak otomatis diikuti oleh kenaikan harga saham. Faktor lain, seperti sentimen pasar, kinerja operasional, dan kondisi makroekonomi, juga berperan besar dalam memengaruhi nilai saham perusahaan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena adanya ketidaksesuaian yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan dan pergerakan harga saham yang ditunjukkan dalam data beberapa perusahaan besar. Misalnya, peningkatan ekuitas dan pengurangan utang tidak selalu sejalan dengan kenaikan harga saham, yang seharusnya menjadi indikator positif bagi investor. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2019 – 2022*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas maka rumusan masalah pada peelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur periode 2019-2022 yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur periode 2019-2022 yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur periode 2019-2022 yang terdaftar di BEI?

4. Bagaimana Pengaruh struktur modal, kebijakan deviden, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur periode 2019-2022 yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat pengaruh kebijakan hutang pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2019-2022.
2. Untuk melihat pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2019-2022.
3. Untuk melihat pengaruh kebijakan deviden pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2019-2022.
4. Untuk melihat pengaruh kebijakan struktur modal, kebijakan deviden, dan kebijakan utang pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini membantu perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif terkait struktur modal, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang selama periode 2019-2022, guna meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

2. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mendorong peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, mengingat bahwa 89,9% faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan belum sepenuhnya terungkap, sehingga penelitian lanjutan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

3. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan panduan bagi peneliti dalam mengeksplorasi variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta memperluas cakupan penelitian baik dari segi sektor industri maupun periode waktu yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

4. Manfaat bagi Universitas

Penelitian ini memotivasi universitas untuk mendukung penelitian terkait nilai perusahaan dengan menyediakan sumber daya, fasilitas, dan kegiatan akademis yang relevan, sehingga dapat memperkaya penelitian dan pendidikan di bidang keuangan.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Teori Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Sebagaimana dinyatakan Husnan (2015), teori struktur modal mengatakan pergantian struktur modal berdampak pada nilai bisnis dalam situasi dimana keputusan investasi dengan kebijakan dividen dianggap konstan. Dengan demikian dikatakan bahwa jika perusahaan tidak melakukan tindakan keuangan tambahan atau mengalihkan sebagian dari modalnya ke utang. Struktur modal mengacu pada jumlah utang dan modal bisnis.

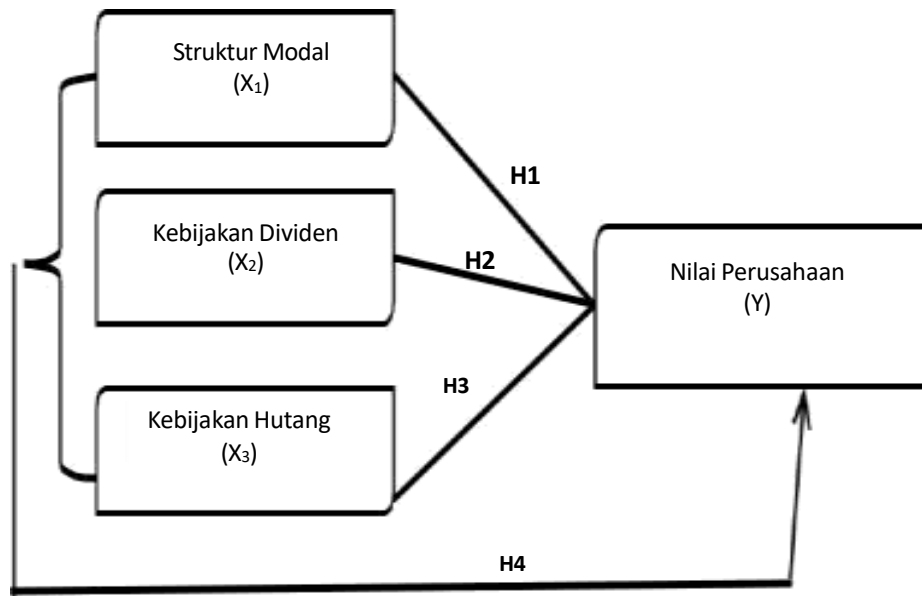
1.5.2 Teori Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan

Sebagaimana dijelaskan oleh Kasmir (2015) Investor akan menilai kemampuan bisnis yang dapat menghasilkan profit kepada para pemegang saham dan mengendalikan hutang yang diinvestasikan pada proyek dengan cara yang dapat meningkatkan keuntungan. Keputusan perusahaan tentang pembayaran dividen sangat dipengaruhi oleh pertimbangan hutang karena jika utang tersebut terlalu tinggi, perusahaan harus mempersiapkan dana yang tinggi untuk membayar utang tersebut, yang berarti jumlah keuntungan yang dibayarkan perusahaan lebih sedikit.

1.5.3 Teori Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Sebagaimana dijelaskan oleh Indahningrum & Handayani (2009), bisnis dianggap berisiko jika adanya hutang yang besar dalam struktur modalnya. Dimana jika tidak memiliki hutang, bisnis dianggap tidak dapat menggunakan tambahan dari investor untuk meningkatkan operasinya. Hutang merupakan bagian dari struktur modal. Rasio hutang ekuitas, seperti yang dinyatakan oleh DER, menyatakan ada perselisihan antara total hutang terhadap modal yang dikeluarkan. Maka dari itu, semakin rendah DER menunjukkan lebih banyak hutang yang dimiliki perusahaan dan kurangnya kemampuan untuk membayarnya.

1.6 Kerangka Konseptual



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

1.7 Hipotesis Penelitian

- H1:** Struktur Modal berpengaruh secara parsial pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2019-2022.
- H2:** Kebijakan Dividen berpengaruh secara parsial pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2019-2022.
- H3:** Kebijakan Hutang berpengaruh secara parsial pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2019-2022.
- H4 :** Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Kebijakan Hutang berpengaruh secara simultan pada nilai pada perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2019-2022.